

PEMAHAMAN TUJUAN PENJAS OLEH GURU PENJAS DI SD NEGERI 03 BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

THE UNDERSTANDING OF PURPOSE PHYSICAL EDUCATION OF SPORT AND HEALTH BY TEACHERS IN ELEMENTARY SCHOOL 03 BANDAR BATANG

Oleh : Aliffian Musthofa, Universitas Negeri Yogyakarta, aliffianmusthofa@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru penjas di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tentang tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Metode penelitian menggunakan survei. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data penunjang. Instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Untuk menganalisis data terdiri dari tiga alur, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian pemahaman tujuan penjas oleh guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 berdasarkan observasi guru mempunyai pemahaman yang cukup mumpuni, berdasarkan wawancara terhadap guru dapat memahami pertanyaan dari peneliti dan dapat menjelaskan dengan jelas, sedangkan berdasarkan dokumentasi didapatkan guru tidak menyiapkan RPP. Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data dapat disimpulkan pemahaman tujuan penjas oleh guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 sudah baik dalam menerapkan tujuan penjas dalam setiap pembelajaran. Akan tetapi dalam perencanaan pembelajaran guru belum membuat sendiri, sehingga kompetensi dasar yang ingin dicapai belum tercapai dengan baik.

Kata Kunci : Pemahaman, tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the understanding of physical education teachers in Elementary School Bandar 03 Batang, on physical education objectives set out in BSNP 2006. This research is a qualitative descriptive research method. The subjects in this study were teachers of PJOK in Elementary School Bandar 03 Batang. The research method that used in this research was survey. Technique of collecting data using interview, observation, and documentation as supporting data. Research instrument in the form of interview, observation, and guidance documentation. To analyze the data consists of three strands, ranging from data reduction, data presentation, and conclusion. The result of the research of understanding of the targeting of PJOK teacher in Elementary School Bandar 03 based on teacher's observation has a sufficiently qualified understanding, based on interview to the teacher can understand the question of research and can explain, the teacher does not prepare the RPP. Based on the three techniques of data collection, it can be concluded that the understanding of the poultry objectives by the PJOK teacher in Elementary School Bandar 03 has been good in applying the poultry objectives in every learning, but in the learning plan the teacher has not made his own, so that the basic competence to be achieved has not been achieved well.

Keywords: *Understanding, the purpose of physical education of sport and health, physical education teacher of sport and health*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pembelajaran gerak melalui aktivitas jasmani yang membentuk watak, nilai dan sikap yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan. Menurut Bucher dalam Andun Sudijandoko (2010: 2), bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi, dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya. Seperti halnya tujuan PJOK menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) yang meliputi (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan. (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang

sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. Sehingga mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran mempunyai peran utama untuk membentuk dan meningkatkan kebugaran jasmani peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia, hingga dewasa ini, ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan di sekolah dasar, sekolah lanjutan dan bahkan perguruan tinggi telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga (Cholik Mutohir, 1990: 1990, 1993: Mujiharsono, 1993; Soediyarto, 1992, 1993). Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani (cf. Cholik Mutohir, 1990; 1990, 1993; Soediyarto, 1992, 1993).

Pendidikan jasmani saat ini terbilang kurang baik dan bahkan sering tidak diperhatikan. Hal ini diungkapkan Balitbang Diknas dalam Ma'ruful Kahri (2012: 5) yang menyatakan 'menjelang ujian akhir di beberapa sekolah, pendidikan jasmani sering tidak dilaksanakan dengan alasan agar para anak tidak terganggu'. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Aip Syarifuddin dalam Ma'ruful Kahri (2012: 5) yaitu 'kualitas guru

pendidikan jasmani di beberapa sekolah pada umumnya kurang memadai, mereka kurang mampu melaksanakan tugasnya secara professional'.

Pendidikan jasmani bukanlah pendidikan terhadap badan, atau bukan merupakan problem tubuh, melainkan merupakan problem tentang manusia dan kehidupannya. Tujuan PJOK menurut Sukintaka (1992: 16) terdiri dari empat ranah (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Menurut Annarino, Cowell, dan Hazelton (dalam Sukintaka 1992: 17) telah diketahui bahwa tujuan PJOK terkelompok pada empat ranah pendidikan, namun dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, guru PJOK harus mampu menghubungkan dengan tujuan pendidikan dalam aspek pribadi manusia. Adapun empat aspek pribadi manusia itu ialah : jasmani, psikis, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Semua tujuan PJOK dapat terlaksana dengan baik jika guru PJOK paham akan tujuan tersebut. Pemahaman merupakan kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri. Jika tujuan utama pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan retensi, fokusnya ialah mengingat. Akan tetapi, bila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan untuk mentransfer suatu ilmu maka proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer ialah pemahaman. Siswa dikatakan paham bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat

lisan, tulis ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau media lain. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memahami ide-ide dan tujuan PJOK bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkan dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, Kecamatan Bandar terletak di daerah dataran tinggi yang letaknya cukup jauh dari kota dan daerah ini sebagai tempat penelitian untuk meneliti guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Bandar 03 tersebut akan diteliti pemahaman tentang tujuan penjas di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Bandar 03 yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun model pembelajaran sebagian guru PJOK kurang memperhatikan siswanya, sebagai contoh murid melakukan olahraga di lapangan dalam pembelajaran sepak bola tetapi disana guru setelah sampai lapangan langsung pergi dan tidak mendampingi muridnya. Adapun sebagian guru PJOK yang basiknya bukan berasal dari pendidikan penjas tetapi dengan terbatasnya guru PJOK di Kecamatan Bandar maka guru tersebut terpaksa untuk mengajar penjas. Dari uraian tadi bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti itulah yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani kurang baik dan kurang maksimal. Berdasarkan

pembahasan dan masalah yang ada, masih banyaknya masalah tentang proses pembelajaran penjas yang menyebabkan berbedanya tujuan pembelajaran pendidikan penjas, oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti akan mengfokuskan penelitian pada pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bungin “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang data dalam penelitiannya bukanlah berdasarkan atas tabel angka-angka yang mana dianalisis secara statistik” (Andi Prastowo, 2010: 13), pendapat ahli lain seperti Moeleong mendefinisikan ”Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan (Andi Prastowo, 2010: 14).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bandar 03, penelitian dilakukan selama satu bulan lebih dimulai dari tanggal 12 Oktober 2016 – 23 November 2016, dari hari senin sampai hari jum’at, waktu penelitian observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai, sedangkan dokumentasi bisa menyesuaikan keadaan.

Subjek Penelitian

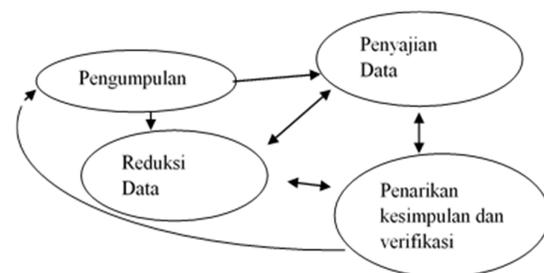
Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berfokus pada peneliti itu sendiri dengan cara observasi yang diwujudkan dengan lembar observasi mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai guru pendidikan jasmani yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan data yang belum diperoleh pada waktu observasi. Untuk lebih akurat dalam memperoleh data, maka instrumen pendukung lainnya adalah dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010: 337). Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Data

Penelitian ini bertujuan meneliti tentang pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03. Pada analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada reduksi data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan observasi peneliti memperoleh deskripsi umum lokasi penelitian yaitu SD Negeri Bandar 03 serta data pengamatan peneliti tentang pemahaman penjas selama pembelajaran.

Pada wawancara peneliti melakukan wawancara dan memperoleh hasil wawancara berupa pemahaman guru dalam mengajar penjas. Uraian berikutnya meliputi hasil penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03. Pembahasan mencakup pada pemahaman guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran penjas yang sesuai dengan tujuh tujuan penjas yang meliputi

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Dalam mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat guru PJOK harus mampu untuk membuat fungsi tubuh siswa menjadi lebih baik, di SD Negeri Bandar 03 guru PJOK melakukan pembelajaran dimulai dengan pemanasan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Guru juga mengganti materi yang seharusnya diajarkan dengan mengenalkan cabang POPDA, guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 telah melakukan proses pembelajaran yang diawali dengan pemanasan dengan tujuan pengembangan kebugaran jasmani dan melakukan pembelajaran yang menyenangkan bisa dikatakan guru telah paham akan tujuan penjas.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak						
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.	1. Ketrampilan pengelolaan diri dalam pemeliharaan kebugaran jasmani	1	4	1. ✓						
				2.	2. -						
				11	1. ✓						
				2.	2. -						
				18	1. ✓						
				2.	2. -						
				25	1. ✓						
				2.	2. -						
				32	1. ✓						
				2.	2. -						
				2 & 3	5	1. ✓					
				12	1. ✓						
				2.	2. -						
				19	1. ✓						
		2.	2. -								
		26	1. ✓								
		2.	2. -								
		2. Pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani	2 & 3	2. Pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani	4	3	1. ✓				
						2.	2. -				
						10	1. ✓				
						2.	2. -				
						17	1. ✓				
						2.	2. -				
						5	5	5	5	27	1. ✓
										2.	2. -
										34	1. ✓
										2.	2. -
										41	1. ✓
										2.	2. -
2	1. ✓										
9	1. ✓										
2.	2. -										
16	1. ✓										
2.	2. -										
23	1. ✓										
2.	2. -										
30	1. ✓										
2.	2. -										
37	1. ✓										
2.	2. -										
6	6	6	6	1	1. ✓						
				2.	2. -						
				8	1. ✓						
				2.	2. -						
15	1. ✓										
2.	2. -										
22	1. ✓										
2.	2. -										
29	1. ✓										
2.	2. -										

pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga di SD Negeri Bandar 03

sudah cukup menguasai, dalam pembelajaran PJOK guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa, sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan gerak. Dalam pengamatan saya (peneliti) guru juga melakukan kegiatan pemanasan berupa lari mengitari lingkungan sekolah dengan harapan anak menjadi lebih sehat, ataupun gerakan sederhana sebelum melakukan teknik dasar materi pembelajaran agar siswa terhindar dari cedera otot.

2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 dalam meningkatkan pertumbuhan fisik dengan cara mengenalkan anak pada suatu materi penjas, setelah itu anak disuruh untuk mempraktekannya, setelah itu guru pun mendampingi mereka dalam melakukan materi tersebut dan pada akhirnya agar kemampuan mereka berkembang guru memberikan permainan yang menyangkut materi tersebut, intinya guru memberikan materi gerak tersebut secara bertahap.

Sedangkan untuk pengembangan psikis guru lebih memberikan kebebasan pada siswa untuk mengambil keputusan sendiri pada siswanya, semisal dalam penyampaian materi guru juga menghimbau agar siswa tidak melakukan hal-hal yang bisa mengakibatkan cedera, siswa pada saat melakukan kegiatan sepak bola guru menyuruh mereka untuk bermain kerjasama tim. Guru merangsang pikiran siswa bagaimana untuk menghindari

cidera, dan pada permainan sepakbola mereka berpikir bagaimana melakukan kerjasama tim yang baik.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak		
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik..	1. Pertumbuhan fisik 2. Pengembangan psikis	1	4	1. ✓ 2. ✓		
				11	1. ✓ 2. ✓		
				18	1. ✓ 2. ✓		
				25	1. ✓ 2. ✓		
				32	1. ✓ 2. ✓		
				2 & 3	5	1. ✓ 2. ✓	
					12	1. ✓ 2. ✓	
					19	1. ✓ 2. ✓	
					26	1. ✓ 2. ✓	
					4	3	1. ✓ 2. ✓
						10	1. ✓ 2. ✓
			17			1. ✓ 2. ✓	
			24	1. ✓ 2. ✓			
			31	1. ✓ 2. ✓			
			5	2	1. ✓ 2. ✓		
				9	1. ✓ 2. ✓		
				16	1. ✓ 2. ✓		
				23	1. ✓ 2. ✓		
				30	1. ✓ 2. ✓		
				37	1. ✓ 2. ✓		
				6	1	1. ✓ 2. ✓	
			8		1. ✓ 2. ✓		
			15		1. ✓ 2. ✓		
			22		1. ✓ 2. ✓		
			29		1. ✓ 2. ✓		

Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK dalam mengajar bisa dikatakan meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis. Tetapi disini guru lebih fokus dalam pengembangan fisik dibandingkan dengan perkembangan psikis.

3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

Gerak dasar merupakan gerak yang berulang yang dilakukan terus-menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman di lingkungan tersebut. Kemampuan gerak dasar merupakan ketrampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun didalam pendidikan jasmani. Di SD Negeri Bandar 03 guru juga memberikan dan mencontohkan materi dimulai dari gerak dasarnya terlebih dahulu, dengan harapan siswa dapat mengerti suatu dasar gerakan dari materi yang akan dilakukan. Guru juga melakukan kegiatan yang

berulang seperti materi pada minggu sebelumnya, setelah itu guru memberikan permainan yang sesuai dengan gerak dasar yang diajarkan, dengan harapan kemampuan gerak dasar siswa dapat meningkat, guru juga menyuruh siswa untuk mengulang gerakan tersebut dirumah dengan tujuan agar kemampuan tersebut meningkat. Guru juga memberikan materi untuk meningkatkan gerak dasar dengan permainan atau materi yang modifikasi, dengan tujuan agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran dan mendapat pengalaman baru dari gerak dasar yang akan dicapainya pun meningkat.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak	
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.	1. Kemampuan gerak dasar 2. Peningkatan gerak dasar	1	4	1. √	
				11	2. -	
				18	1. √	
				25	2. -	
				32	1. -	
				2	2. -	
				2 & 3	5	1. -
					12	2. -
					19	1. -
					26	2. -
					3	1. -
			10		2. -	
			17		1. -	
			4	2	1. -	
				9	2. -	
				16	1. -	
				23	2. -	
				30	1. -	
				37	2. -	
				1	1. -	
				8	2. -	
			5	15	1. -	
				22	2. -	
				29	1. -	
				2	2. -	

pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar siswa sudah bisa dibidang sangat menguasai, karena guru sudah sangat berpengalaman, disana guru mencontohkan materi dimulai dari gerak dasarnya terlebih dahulu, dengan harapan siswa dapat mengerti suatu dasar gerakan dari materi yang akan dilakukan, kadang guru juga memberikan permainan yang bersangkutan

dengan materi gerak dasar, dengan tujuan agar anak lebih senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK, kadang guru juga menyuruh siswa untuk mengulang gerakan tersebut dirumah, dengan tujuan karena terbiasa anak akan menjadi mahir dalam melakukannya.

4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Suatu karakter moral harus di beri seiring dengan berkembangnya intelektualnya, yang dalam hal ini harus diperkenalkan sejak dini, karena dengan terbiasanya mereka mendapat pendidikan karakter moral anak akan menjadi terbiasa dan dibawanya sampai dewasa kelak. Guru PJOK harus meletakkan landasan karakter moral dalam setiap pembelajaran, karena dengan terbiasanya anak diberikan pendidikan yang berkarakter dan bermoral kedepannya anak akan melakukan hal-hal yang baik. Guru juga beranggapan jika pendidikan tanpa adanya moral yang baik akan menciptakan manusia yang pintar tapi tidak bermoral. Guru meletakkan landasan karakter moral dalam setiap pembelajarannya, baik melalui permainan ataupun pada saat evaluasi dan di akhir penutup pembelajaran, baik pembelajaran dilapangan maupun di kelas. Guru juga memberikan landasan karakter moral mulai dari berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru juga kadang-kadang menyuruh anak untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia raya.

Diakhir pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi tentang apa saja yang tadi sudah dilakukan, disana gurupun menjelaskan atau memberitahu akan karakter-karakter yang tadi sudah mereka lakukan tanpa mereka sadari. Kadang guru di SD N Bandar 03 juga meletakkan landasan karakter melalui permainan.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	Landasan karakter	1	4	-
				11	-
				18	-
				25	-
				32	√
				2 & 3	5
			12	√	
			19	√	
			26	-	
			4	3	-
			10	√	
			17	-	
			27	-	
			34	-	
			41	√	
			5	2	√
			9	√	
			16	-	
			23	√	
			30	√	
			37	√	
			6	1	√
			8	√	
			15	-	
22	-				
29	-				

pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah cukup paham, akan tetapi dalam pengamatan peneliti guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 lebih sering dalam mengembangkan sikap dalam permainan, seperti yang dikatakan guru tentang mendampingi anak waktu pembelajaran lebih banyak juga menjuru pada keselamatan siswa saat melakukan pembelajaran.

5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

Nilai-nilai olahraga seperti sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab,

kerjasama, percaya diri, dan demokratis harus diterapkan sejak dini di bangku sekolah. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani memiliki peran utama sebagai sebagai agen perubah untuk melaksanakan internalisasi nilai-nilai olahraga melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Guru mengembangkan sikap percaya diri pada siswanya yang tidak berani untuk melakukan materi yang diajarkan, guru mengembangkan sikap juga melalui permainan tradisional. Guru lebih sering mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui permainan, disamping untuk mengembangkan gerak dasar dan pembelajaran lebih menyenangkan, disamping itu bermain juga lebih efektif untuk mengembangkan sikap atau nilai-nilai olahraga seperti yang tadi sudah disebutkan, seperti halnya sikap sportif, jujur, kerjasama, percaya diri, demokratis, dan mengakui kemenangan lawan dengan legowo.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis	Pengembangan sikap	1	4	√
				11	√
				18	√
				25	√
				32	-
				2 & 3	5
			12	√	
			19	√	
			26	√	
			4	3	√
			10	√	
			17	√	
			27	√	
			34	√	
			41	√	
			5	2	√
			9	√	
			16	√	
			23	√	
			30	√	
			37	√	
			6	1	√
			8	√	
			15	-	
22	-				
29	-				

guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 mengenai pengembangan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis sudah sering dilakukan dalam setiap pembelajaran, guru sering mengembangkan sikap tersebut dalam

permainan, baik permainan yang menyangkut materi gerak, permainan modifikasi, maupun tradisional, kadang guru juga mengembangkan sikap disaat pemanasan dengan melakukan permainan, untuk siswa yang berpakaian kurang lengkap atau kurang rapi akan ditegurinya dan dihibau untuk tidak melakukannya dipertemuan yang akan datang.

6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan.

Yang dimaksud dengan aspek keselamatan dalam pendidikan jasmani ialah semua usaha yang ditunjukkan untuk mencegah kemungkinan terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Guru SD Negeri Bandar 03 dalam rangka mengembangkan keselamatan kalau dilihat dari hasil wawancara, beliau sebagai guru mengembangkan ketrampilan keselamatan melalui pendekatan verbal dengan cara memberitahu siswa sebelum ataupun sesudah melaksanakan pembelajaran mana yang harus dilakukan dan mana yang harus tidak dilakukan demi meminimalisir terjadinya kecelakaan.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hasil	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan.	Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan.	1	4	✓
				11	✓
				18	✓
				25	✓
				32	✓
			2 & 3	5	✓
				12	✓
				19	✓
				26	✓
				33	✓
			4	3	✓
				10	✓
				17	✓
				27	✓
				34	✓
			5	41	✓
				2	✓
				9	✓
				16	✓
				23	✓
6	30	✓			
	37	✓			
	1	✓			
	8	✓			
	15	✓			
				22	✓
				29	✓

Guru olahraga di SD Negeri Bandar 03 dalam mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan bisa dikategorikan sangat paham, karena setiap pembelajaran beliau selalu memperingatkan apa yang seharusnya tidak dilakukan dalam sebuah materi yang akan berujung pada kecelakaan, disetiap pembelajarannya pun guru selalu mendampingi siswa agar tidak melakukan gerakan-gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun teman disekitarnya.

7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Pola hidup disini meliputi tentang gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, baik itu makanan ataupun olahraga. Pola hidup ini juga harus didukung dengan bersikap dan berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan jika siswa dapat bersikap dan berfikir positif akan mendorong tubuh mereka untuk melakukan hal-hal yang positif. Guru menghimbau anak untuk melakukan pola gaya hidup sehat tentang kebersihan lingkungan, tubuh, mulai dari menjaga kebersihan kuku, kulit, badan, dan mandi yang teratur. guru juga mengajarkan sikap positif melalui kegiatan aktifitas luar kelas, dengan mengenalkan mereka dengan tanaman obat. awal pembelajaran kadang guru juga mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan dengan

mengonsumsi makanan yang sehat, guru menyarankan untuk melakukan aktivitas diluar rumah seperti halnya permainan yang berhubungan dengan gerak. Didalam maupun diluar pembelajaran guru juga mengingatkan siswa untuk sarapan sebelum berangkat sekolah dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan tangan, guru mengajarkan semuanya itu mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir, baik pembelajaran diluar kelas maupun didalam kelas, kadang guru memberikan himbauan pada siswanya diluar jam pembelajaran.

memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. Guru lebih sering mengingatkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, sedangkan yang ditemui peneliti saat pembelajaran berlangsung diluar kelas hanyalah mengenai pentingnya sarapan sebelum melakukan aktivitas di pagi hari. Sedangkan pembelajaran didalam kelas meliputi kebersihan lingkungan, badan dan anggota tubuh lainnya, serta bahaya akan narkoba dan menjaga diri dari pelecehan seksual. Sedangkan diluar pembelajaran peneliti hanya menemui hanya sekali saat jam istirahat ada siswa yang sedang makan mi dan guru menyuruh siswa untuk mencuci tangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mempunyai pemahaman yang cukup mumpuni. Guru PJOK dapat memahami tentang tujuh aspek tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006. Selama proses belajar mengajar siswa antusias mengikuti pelajaran dan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya guru hanya sesekali dalam mengajar memperhatikan anak untuk

Berdasarkan wawancara terhadap guru PJOK di SD Negeri Bandar 03, guru dapat memahami pertanyaan dari peneliti dan dapat

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, polahidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif	1. Konsep aktivitas penjas 2. Pola hidup sehat 3. Sikap positif	1	4	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				11	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				18	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				25	1 -
				2	2 -
				3	3 -
			32	1 -	
			2	2 -	
			3	3 -	
			2 & 3	5	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				12	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				19	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				26	1 -
				2	2 -
				3	3 -
			4	3	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				10	1 -
				2	2 -
				3	3 -
				17	1 -
				2	2 -
				3	3 -
27	1 -				
2	2 -				
3	3 -				
5	34	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	41	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	2	2 -			
	9	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	16	1 -			
	2	2 -			
3	3 -				
6	23	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	30	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	37	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	1	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
22	1	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
	22	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			
29	1	1 -			
	2	2 -			
	3	3 -			

menjelaskan dengan jelas. Ketika kegiatan belajar mengajar, pemberian materi dikelas sudah sesuai dan mengembangkan materi yang terdapat di buku panduan atau buku paket PJOK, disana siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu, setelah itu mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi, kemudian guru membahas soal tersebut bersama siswa.

Pada penelitian ini juga didapatkan guru tidak menyiapkan RPP, tetapi hanya mengikuti RPP yang sudah ada, RPP ini didapat dari teman seprofesi satu gugus.

Berdasarkan penelitian pembelajaran penjas di SD Negeri Bandar 03 sudah berlangsung dengan lancar, siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran olahraga.

Saran

Saran yang dapat disimpulkan setelah mengetahui hasil penelitian antara lain :

1. Bagi guru pendidikan jasmani sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang penjas agar sesuai dengan hasil yang diharapkan
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar mengadakan penelitian Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD

Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan menghubungkannya dengan variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin. (1992). *Atletik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andi Prastowo. (2010). *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 8). Hlm.2-4.
- BSNP. 2006. *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP. Jakarta.
- Cholik Mutohir. (1999). *Pedagogi olahraga dalam upaya pengembangan pendidikan olahraga*. No. 2/XVII/1999
- Ma'ruful kahri. (2012). *Pengaruh pendidikan jasmani melalui aktivitas bermain terhadap kebugaran jasmani, perkembangan kemampuan fisik anak Dayak Loksado dengan Anak Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Bandung: UPI
- Sugiyono .(2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sukintaka.(1992). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.